

Modul 5

KEBUTUHAN RUANG PENYIMPANAN REKAM MEDIS

Siswati, A.Md.PerKes, SKM, MKM

Pendahuluan

Pada modul sebelumnya telah dibahas pengertian unit rekam medis dan informasi kesehatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selain itu juga telah disampaikan cara menghitung kebutuhan rak rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan. Bagaimanapun peran unit rekam medis dan informasi kesehatan dalam mendukung pelayanan di rumah sakit, puskesmas, klinik dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya menjadi penting. Perkembangan teknologi dan informasi mendorong fasilitas pelayanan kesehatan menggunakan sistem elektronik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan termasuk pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan.

Beberapa rumah sakit telah menerapkan sistem rekam medis elektronik, namun masih banyak fasilitas pelayanan kesehatan menggunakan rekam medis non elektronik. Dengan pertimbangan tersebut, pengelolaan, sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai kebutuhan akan mendukung pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan dengan lebih baik. Untuk merencanakan kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis sangat tergantung dari rekam medis yang akan disimpan dan jumlah rak yang akan digunakan.

Pada modul ini akan dibahas bagaimana menghitung kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis, termasuk ruang petugas penyimpanan. Kondisi setiap rumah sakit tidak sama, sehingga kebutuhan dalam menyiapkan sarana dan prasarana juga berbeda. Oleh karena itu perhitungan kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis mengacu pada referensi, dengan modifikasi pengalaman di lapangan.

Agar dapat memahami materi ini dengan baik, mahasiswa diharapkan mempelajari modul ini tidak hanya berdasarkan teks pada modul tetapi juga mempelajari contoh, mengikuti latihan yang ada. Selain itu mencoba mengerjakan tes yang diberikan sehingga dapat mengetahui seberapa jauh telah memahami. Mahasiswa juga diharapkan tidak hanya berpatokan pada modul semata, tetapi juga dapat mempelajarinya dari sumber-sumber lain seperti yang terdapat dalam daftar pustaka atau buku-buku lain yang berhubungan dengan bahasan ini.

Secara umum, tujuan dari modul ini adalah untuk menjelaskan konsep dasar manajemen sumber daya, sarana dan prasarana di unit rekam medis dan informasi kesehatan. Sedangkan secara khusus setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan cara menghitung kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis.

Agar Anda berhasil menguasai materi-materi sebagaimana dikemukakan di atas, ikutilah petunjuk belajar berikut ini.

1. Baca pendahuluan dengan cermat sebelum membaca materi topik
2. Baca topik dengan cermat
3. Kerjakan latihan sesuai petunjuk/rambu-rambu yang diberikan. Jika tersedia kunci latihan, janganlah melihat kunci sebelum mengerjakan latihan !
4. Baca rangkuman, kemudian kerjakan tes secara jujur tanpa terlebih dahulu melihat kunci jawaban !
5. Laksanakan tindak lanjut sesuai dengan prestasi yang Anda peroleh dalam mempelajari setiap topik !

Jika petunjuk tersebut Anda ikuti dengan disiplin, Anda akan berhasil.

Selamat belajar !

Ruang penyimpanan rekam medis

A. PERALATAN YANG DIPERLUKAN DI RUANG PENYIMPANAN REKAM MEDIS

Ruang penyimpanan rekam medis merupakan ruangan yang digunakan untuk menyimpan rekam medis pasien yang telah keluar dari fasilitas pelayanan kesehatan. Lama penyimpanan rekam medis rumah sakit minimal 5(lima) tahun dan non rumah sakit seperti praktik mandiri, klinik dokter dokter gigi dapat disimpan minimal 2(dua) tahun (Permenkes RI No.269 tahun 2008). Sebaiknya ruang penyimpanan rekam medis ditata sedemikian rupa agar rekam medis yang disimpan aman, dan terjamin kerahasiaannya. Diperlukan regulasi hak akses rekam medis yang dibuat oleh fasilitas pelayanan kesehatan setempat dengan mengacu pada peraturan dan perundangan yang ditetapkan.

Peralatan yang diperlukan di ruang penyimpanan rekam medis antara lain:

- a. Alat penyimpanan dan penjajaran:
 - Rak terbuka (*open self file unit*)
 - Lemari lima laci (*five-drawer file cabinet*)
 - Rak statis dan dinamis (*Roll O'Pack*)
 - Lemari arsip (*Filing Cabinet*)
 - Lemari arsip standar : 2,4,5, dan 6 laci
 - File tegak berputar (*vertical rotary file*)

- b. Perlengkapan penyimpanan (*Filing Supplies*) :
 - Penyekat
 - Map (folder)
 - Penunjuk (guide)
 - Kata tangkap (caption)
 - Alat bantu kearsipan
 - Tangga dengan alas karet pada kaki

B. MENGHITUNG KEBUTUHAN RUANG PENYIMPANAN REKAM MEDIS

Pada pembahasan modul 4(empat) telah dibahas tentang cara menghitung kebutuhan rak rekam medis. Pada modul ini akan diulang agar memperjelas cara perhitungannya. Untuk mendapatkan luas ruang penyimpanan rekam medis harus diketahui terlebih dulu berapa rak rekam medis yang harus disiapkan.

Langkah menghitung rak dan ruang penyimpanan rekam medis sebagai berikut:

1. Siapkan data:
 - a. Rekam medis yang disimpan setiap tahun untuk 5(lima) tahun sebelumnya. Data ini dapat diambil dari jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap.
 - b. Rata-rata ketebalan 1(satu) rekam medis
 - c. Jenis dan model rak yang akan dibeli
 - d. Ukuran rak yang akan dibeli
 - e. Sistem penyimpanan rekam medis yang akan digunakan
 - f. Sistem penjajaran rekam medis yang akan digunakan
 - g. Peralatan yang akan digunakan

2. Langkah langkah menghitung kebutuhan rak rekam medis
 - a. Menghitung pertumbuhan rekam medis dari tahun ke tahun dalam persen (%)
 - b. Mencari rata-rata pertumbuhan rekam medis dalam 1 tahun dalam persen (%)
 - c. Hitung berapa rekam medis yang akan disimpan dengan ditambah rata-rata pertumbuhan rekam medis per tahun (rekam medis) untuk 5(lima) tahun ke depan
 - d. Hitung berapa 1(satu) unit rak dapat menyimpan rekam medis (rekam medis)
 - e. Hitung berapa rak yang dibutuhkan dengan membagi rekam medis yang akan disimpan 5 tahun mendatang dengan kemampuan menyimpan rekam medis dalam 1 unit rak

3. Cara menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis

Contoh:

Di bawah ini contoh data setiap tahun jumlah rekam medis pada tahun 2014 sampai dengan 2019.

| Tahun | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jmlh RM | 16.400 | 16.650 | 17.200 | 17.900 | 18.500 | 19.100 |

Cara menghitung:

$$\text{Pertumbuhan 2015 : } 16.650 - 16.400 = 250$$

$$\frac{250}{16.400} = 0.0152$$

$$0.0152 \times 100 \% = 1,5 \%$$

Dengan demikian pertumbuhan jumlah rekam medis dari tahun 2014 ke 2015 adalah 1,5 %. Selanjutnya hitung hingga tahun 2019. Jika sudah diperoleh angka pertumbuhan sampai tahun 2019, jumlahkan angka tersebut dan bagi 5 (lima), maka akan diperoleh angka rata-rata pertumbuhan setiap tahun.

Jika sudah diperoleh angka rata-rata pertumbuhan jumlah rekam medis per tahun, maka langkah selanjutnya adalah menghitung rencana jumlah rekam medis yang akan disimpan selama 5 (lima) tahun ke depan yaitu tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024.

Contoh :

Jika rata-rata pertumbuhan rekam medis pertahun adalah 1,5 %, maka cara menghitungnya adalah:

Data tahun 2019 rekam medis yang akan disimpan adalah 19.100.

$$2020 = 1,5/100 \times 19100 = 287 \text{ rekam medis}$$

$$\begin{aligned} 19.100 + 287 &= 19.387 \text{ rekam medis} \\ 2021 = 1,5/100 \times 19.387 &= 291 \text{ rekam medis} \\ 19.387 + 291 &= 19.678 \text{ rekam medis} \\ 2024 = \text{dst}..... \end{aligned}$$

Hitung hingga 2024 berapa rekam medis yang akan disimpan.

a) Model rak yang akan dibeli

Model rak yang akan dibeli sangat mempengaruhi berapa jumlah rak yang dibutuhkan. Sebaiknya tinggi rak disesuaikan dengan tinggi badan rata-rata orang Indonesia. Tinggi rak yang sesuai akan memperpendek waktu pencarian rekam medis. Rak yang terdiri dari 5(lima) subrak dirasa cukup baik, agar memudahkan pencarian rekam medis. Ada beberapa pilihan model rak rekam medis. Jika model rak rekam medis yang akan dibeli adalah rak terbuka sebagai berikut:

- Model rak terdiri dari 5(lima) subrak
- Misal: Ukuran rak rekam medis panjang 2 meter dan lebar 0,4 meter



Gambar 1: model rak

b) Ketebalan rekam medis

Ketebalan rekam medis akan mempengaruhi jumlah rak yang akan dibeli. Ketebalan rekam medis dapat diambil dari mengukur rekam medis yang ada saat ini. Misalnya ambil 100 rekam medis lalu diukur berapa meter panjangnya. Kemudian bagi dengan seratus untuk mendapatkan rata-rata ketebalan rekam medis.

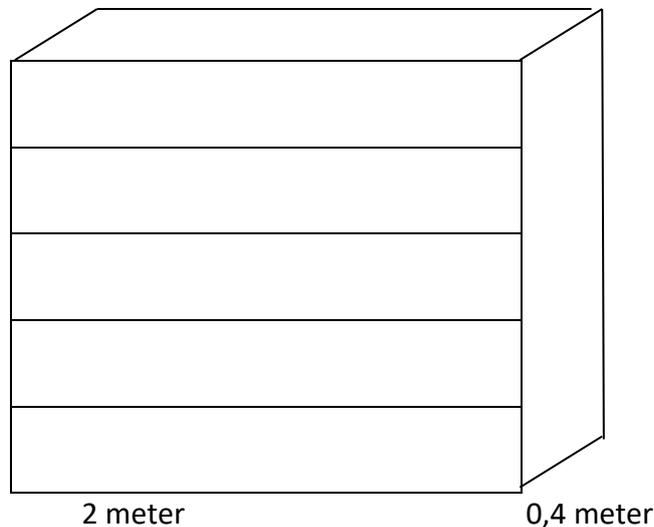
Data ini untuk menghitung berapa rekam medis dapat disimpan dalam setiap subrak. Misalnya ketebalan rekam medis rata-rata 0,8 cm. Dengan panjang rak 2 meter maka;

Setelah menghitung daya tampung setiap rak, maka dapat dihitung kebutuhan jumlah rak rekam medis.

Contoh:

Jumlah rekam medis yang akan disimpan 5(lima) tahun mendatang pada tahun 2024 = 20.580 rekam medis

Kebutuhan rak : $20.580/1.250 \text{ RM} = 16.5 \text{ rak}$ (dibulatkan menjadi 17 rak).



Dengan panjang rak 2 meter, maka:

Panjang rak 2 meter = 200 cm/ 0,8 meter

Jumlah tiap subrak = 250 rekam medis

Jumlah 1 unit rak = 1.250 rekam medis

Jumlah rak yang dibutuhkan adalah 17 (tujuh belas) unit rak.

Dengan ukuran setiap rak : panjang 2 meter dan lebar 0,4 meter

Cara :

Luas 1 unit rak : $2 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,8 \text{ m}^2$

Luas 17 unit rak: $0,8 \times 17 \text{ rak} = 13,6 \text{ m}^2$

Dengan penambahan area untuk petugas di ruang penyimpanan misalnya 35 %, maka:

Luas 17 rak = $13,6 \text{ m}^2 + 35 \% =$

Cara:

$35/100 \times 13,6 \text{ m}^2 = 4,76 \text{ m}^2$ dibulatkan $4,8 \text{ m}^2$

$13,6 \text{ m}^2 + 4,8 \text{ m}^2 = 18,4 \text{ m}^2$ dibulatkan 19 m^2

Luas ruang penyimpanan rekam medis untuk 5(lima) tahun mendatang (2020-2024) adalah 19 m^2

LATIHAN

Untuk dapat memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah Latihan berikut!

| Tahun | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jmlh RM | 19.500 | 19.100 | 19.600 | 19.850 | 20.150 | 20.600 |

- 1) Hitung berapa % pertumbuhan rekam medis tiap tahun sesuai data di atas ?
- 2) Hitung berapa rata-rata pertumbuhan rekam medis per tahun dari 2014 sampai 2019 ?
- 3) Hitung volume rekam medis yang akan disimpan untuk tahun 2020 sampai 2024 dengan pertumbuhannya ?.
- 4) Bila rata-rata ketebalan rekam medis 0,8 cm, berapa rak yang dibutuhkan, jika model rak yang akan dibeli terdiri dari 5 subrak dengan panjang 2 meter dan lebar 0,4 meter ?
- 5) Hitung berapa luas ruang penyimpanan rekam medis yang harus disiapkan dengan penambahan 35 % untuk area petugas ?

RINGKASAN

1. Ruang penyimpanan rekam medis adalah ruangan untuk menyimpan rekam medis pasien yang telah keluar dari fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Ruang penyimpanan rekam medis harus aman dan menjamin kerahasiaan isi rekam medis, oleh karenanya harus dibuat kebijakan hak akses ruang rekam medis.
3. Untuk mendapatkan luas ruang penyimpanan perlu dihitung terlebih dahulu berapa rak rekam medis yang akan disimpan.
4. Untuk mendapatkan jumlah rak yang dibutuhkan, diperlukan data jumlah rekam medis yang akan disimpan selama 5 tahun, rata-rata ketebalan rekam medis, model rak yang akan dibeli, posisi rekam medis dalam rak, pertumbuhan jumlah rekam medis, rencana pertumbuhan rekam medis 5 tahun mendatang.

TEST

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Saudara diberi tugas untuk menghitung pertumbuhan rekam medis. Data tahun 2014=19.000 dan 2015=19.380. Berapa % pertumbuhan rekam medis tahun 2014 ke 2015 ?
 - A. 0,20 %
 - B. 0,2 %
 - C. 2 %
 - D. 20 %
2. Jika dalam tahun 2018 rekam medis yang disimpan berjumlah 19.800 dan tahun 2019 rekam medis yang disimpan adalah 20.000. Bagaimana cara menghitung pertumbuhan rekam medis dari 2018 ke 2019 ?
 - A. $20.000-19.800 \times 100$
 - B. $19.800-20.000:19.800 \times 100$
 - C. $20.000-19.800:19.800 \times 100$
 - D. $20.000-19.800:20.000 \times 100$
3. Jika rata-rata kenaikan jumlah rekam medis 2 % per tahun dengan data rekam medis tahun 2019=21.000 . Berapa jumlah rekam medis tahun 2020 ?
 - A. 21.042
 - B. 21.420
 - C. 21.400
 - D. 20.400
4. Saudara sedang menghitung kebutuhan rak rekam medis. Data rata-rata ketebalan rekam medis sangat diperlukan. Untuk menghitung apakah data tersebut ?
 - A. Ketebalan rekam medis
 - B. Daya tampung dalam satu unit rak

- C. Rekam medis yang akan dihitung
 - D. Kebutuhan rak yang dibutuhkan
5. Saudara sedang menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis. Agar petugas bekerja dengan nyaman, diperlukan area lorong yang cukup petugas berjalan. Berapa jarak lorong yang ideal dimaksud ?
- A. 50-60 cm
 - B. 60-75 cm
 - C. 90-100 cm
 - D. 100-125 cm

Daftar Pustaka

Abdelhak, M. 2001. Health Information: Management of a Strategic Resource, Second Edition. USA: W.B. Saunders Company

Hatta, Gemala. 2008. Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, Jakarta: UI Press

Yoga, Tjandra Aditama. 2004. Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: UI Press

Kathleen M. La Tour. 2010: Health Information Management Concept, Principles, and Practice, Third Edition. 233 North Michigan Avenue, Suite 2150, Chicago, Illionis, AHIMA

Departemen Kesehatan. 2003: Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat, Jakarta.

Kementerian Kesehatan Tahun 2013: Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum di Rumah Sakit, Jakarta

Kementerian Kesehatan Tahun 2018. Bahan Ajar: Manajemen Unit Kerja II, Perencanaan SDM Unit Kerja Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2016 tentang standar keselamatan dan kesehatan kerja perkantoran

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016 tentang persyaratan teknis bangunan dan prasarana rumah sakit

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2306/Menkes/Per/XI/2011 tentang persyaratan teknis prasarana instalasi elektrikal rumah sakit